

Analisis Program Kerja Balai Latihan Kerja Untuk Penanggulangan Pengangguran Dikota Bengkulu

Eviyati¹, Titi Darmi²

¹²Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹yatievi257@gmail.com

²titi.darmi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the Work Program of the Work Training Center to Overcome Unemployment in Bengkulu City. This research uses qualitative research methods, the data used is primary data with a comparison of secondary data obtained from interviews with UPTD BLK Bengkulu City. Data collection techniques using interviews and documentation methods. Based on the results of the analysis that has been carried out from the Bengkulu City Job Training Center on the work program of the Bengkulu City BLK in providing job training to people who want to have certain abilities, it has been able to reduce the number of unemployment figures that occur in the city of Bengkulu based on the total percentage in 2023 of 5.04% and in 2024 reached a percentage of 3.17% in terms of open unemployment. The reduction in the unemployment rate is seen to increase significantly each year. The Bengkulu government's efforts in organizing the Bengkulu City Vocational Training Center have paid off. Based on the results of the BPS survey in February 2024, there were 1,116,138 people in the labor force, a decrease of 14,035 compared to 2023. In addition, the percentage of people with underemployment increased by 0.80% compared to February 2023, while part-time workers increased by 1.63%.

Keywords: Analysis; Work Program; Vocational Training Center;

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Program Kerja Balai Latihan Kerja Untuk Menanggulangi Pengangguran Dikota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang digunakan yaitu data primer dengan perbandingan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara dengan di UPTD BLK Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari Balai Latihan Kerja kota Bengkulu terhadap program kerja BLK kota Bengkulu dalam memberikan pelatihan kerja pada kalangan masyarakat yang ingin memiliki kemampuan tertentu telah mampu mengurangi jumlah angka pengangguran yang terjadi dikota Bengkulu berdasarkan jumlah persentase pada tahun 2023 sebesar 5,04% dan pada tahun 2024 mencapai persentase sebesar 3,17% dilihat dari segi pengangguran terbuka. Penurunan tingkat pengangguran terlihat meningkat signifikan tiap tahunnya. Upaya pemerintah Bengkulu dalam menyelenggarakan Balai Latihan Kerja Kota Bengkulu membuahkan hasil. Tercatat berdasarkan hasil survai BPS pada bulan february 2024 sebanyak 1.116.138 orang dalam masa angkatan kerja mengalami penurunan sebesar 14.035 dibandingkan tahun 2023. Selain itu persentase masyarakat yang memiliki pekerjaan setengan pengangguran naik 0,80% dibandingkan pada bulan february 2023, sedangkan pekerja paruh waktu mengalami peningkatan sebesar 1,63 %. Hal ini lah yang menjadikan alasan mengapa program pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja Kota Bengkulu karena sangat mempengaruhi dalam penanggulangan pengangguran yang terjadi dikota Bengkulu.

Kata Kunci: Analisis; Program Kerja; Balai Latihan kerja;

Cite this article format:

Eviyati, Darmi, T. (2024). Analisis Program Kerja Balai Latihan Kerja Untuk Penanggulangan Pengangguran Dikota Bengkulu. PETAHANA: Journal of Social Politics and Public Administration, 1(2), 147-152.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan kasus yang perlu diatasi oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah wilayah. Berbagai metode telah diterapkan untuk menanggulangi kasus ini seperti diadakannya seminar wirausaha, pelatihan kewirausahaan, dan pemberian pinjaman modal usaha agar masyarakat tidak hanya terpacu mencari pekerjaan, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan sesuai minat dan peluang yang ada. Pengangguran dapat terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas serta penyerapan tenaga kerja yang cenderung kecil persentasenya (Suparman, 2022:45).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Balai Latihan Kerja (BLK) memiliki peran penting dalam menanggulangi pengangguran di Kota Bengkulu. Dinas balai latihan kerja (BLK) menyelenggarakan pelatihan vokasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, BLK juga membantu penempatan kerja bagi para lulusan pelatihannya. Pelatihan dilakukan dengan melalui proses yang sengaja direncanakan, bukan hanya kegiatan yang bersifat kebetulan atau spontan. Sehingga diperlu adanya manajemen pengelolaan serta sistematis dan terencana, agar dapat mencapai tujuan pelatihan secara optimal (Herwina, 2021:2).

Pengangguran dikota Bengkulu tentunya selalu bertambah ditiap tahunnya jika tidak ada penanggulangan terhadap masalah pengangguran. Hal ini terjadi karena sumber daya manusia yang selalu bertambah tiap tahunnya. Ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dengan lapangan kerja semakin tinggi jumlah penduduk usia kerja di suatu daerah, maka semakin banyak penduduk yang mencari pekerjaan, adanya keterbatasan lapangan pekerjaan yang diiring dengan besarnya angka pencari kerja membuat masyarakat semakin sulit mendapatkan pekerjaan, terutama bagi mereka yang hanya memiliki keahlian minim.

Kemampuan para pencari kerja yang belum memenuhi standar kompetensi sesuatu perusahaan. Kompetensi biasanya diukur melalui tes ketika seseorang melamar kerja, namun tidak sedikit perusahaan juga mengukur kompetensi mereka dengan melihat latar belakang pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan hal yang cukup relevan untuk mengukur kompetensi seseorang. Hal ini sejalan dengan konsep Sihombing (2023:28), mengatakan bahwa tingkat pendidikan adalah alat pengukur kemampuan yang paling dikenal, informasi tentang latar belakang pendidikan seseorang selalu terdapat dalam formulir lamaran erat kaitannya dengan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh Sumber Daya Manusia (SDM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Sugiono (2010:15) Mendefinisikan teknik penelitian kualitatif sebagai pendekatan positif yang digunakan untuk mempelajari hal-hal yang alamiah tanpa eksperimen.

Menurut saryono (2010), penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari, mengidentifikasi, menggambarkan, dan menjelaskan aspek atau ciri dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau didefinisikan secara kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mempelajari fenomena atau isu sosial secara mendetail untuk mengidentifikasi. Mengkarakterisasi, dan menjelaskan suatu sifat atau sifat buruk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Balai Latihan Kerja memiliki sebuah program kerja yang kegiatannya meliputi pelatihan-pelatihan untuk memberikan pembelajaran yang mana pelatihan ini berbasis kompetensi. Dalam hal menanggulangi pengangguran yang ada dikota Bengkulu pelatihan kerja yang diadakan oleh BLK kota Bengkulu lebih mengutamakan pada penguasaan keahlian atau kemampuan kerja seseorang terutama bagi para masyarakat yang telah putus sekolah dan tidak melanjutkan Pendidikan kejenjang selanjutnya. Untuk menganalisis program kerja BLK kota Bengkulu dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini:

1. Keberhasilan program BLK dalam mengurangi Pengangguran

Keberhasilan program Balai latihan kerja dapat dilihat dari sejauh mana pelaksana melaksanakan tugasnya dalam pengoperasian program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu untuk meningkatkan program kerja dengan cara melakukan pelatihan terhadap peserta agar mampu menanggulangi pengangguran. Keberhasilan program kerja BLK yang teknis pelaksanaannya dilakukan oleh Para pelatih sebagai penanggung jawab program.

Berdasarkan hasil penelitian dari keberhasilan program Balai Latihan Kerja dalam kemudahan dalam mencari pekerjaan tentunya dengan mengikuti proses pelatihan agar memiliki skill secara teknis untuk meningkatkan kapasitas kemampuan peserta di dunia kerja jauh lebih efektif yang berdampak positif juga dalam mendapatkan kerja. Tujuan peserta mengikuti pelatihan untuk mendapatkan pengetahuan dan materi. Didukung dengan program Balai latihan kerja yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori karena waktu yang relatif singkat, teori 30% dan praktek 70%.

2. Keberhasilan Sasaran Program Kerja Balai Latihan Kerja

Keberhasilan sasaran diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam pelatihan di Kota Bengkulu dan sesuai kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada program ini sasaran dalam pelatihan dalam perubahan perilaku, pengembangan kapasitas, dan jumlah pelatihan diikuti oleh peserta BLK kota Bengkulu.

Hasil dari penelitian dengan peserta dapat diketahui keberhasilan peserta dalam memudahkan mendapatkan ilmu dan dapat memudahkan mendapatkan pekerjaan dalam terjun di dunia pekerjaan

3. Kepuasan Terhadap Program Di Balai Latihan Kerja

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dan dibandingkan dengan harapan. Kepuasan bisa bersifat infinite(tidak terbatas) dan

define (pasti atau tertentu). selama kepuasan itu belum tercapai, maka manusia akan terus menerus mengerjanya, bahkan ketika manusia tersebut sudah mendapatkan kepuasan tersebut akan berusaha untuk meraih kepuasan yang lebih tinggi lagi (Adi, 2023:204).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada program kerja BLK kota Bengkulu terkait perubahan perilaku peserta didik tentunya terlihat sangat signifikan. Lamanya kegiatan pelatihan yang diberikan oleh BLK kota Bengkulu selama 2-3 bulan memberikan hasil yang maksimal baik secara teori dan praktik. Didukung dengan banyaknya jumlah peserta pendaftar pelatihan.

4. Tingkat input dan output pada program kerja BLK kota Bengkulu

Untuk mengukur suatu program kerja, salah satu hal yang paling penting adalah mengukur tingkat input dan output dari suatu program dengan dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan pengeluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan program tersebut efektif sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efektif.

penelitian yang dilakukan oleh Candra (2024) yang menyatakan bahwa Input sebagai persyaratan pokok bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Ketersediaan dan kesiapan input turut menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Sementara itu process merupakan kegiatan pengolahan input diatas. Sedangkan output dipandang sebagai hasil langsung dari proses pembelajaran., komponen input, proses, output.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh Program Kerja BLK kota Bengkulu

Pencapaian tujuan menyeluruh adalah sejauh mana suatu program terlaksana sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dalam hal ini program pelatihan kerja yang telah dirancang, dan dalam pelaksanaannya tujuan daripada program tersebut tercapai, maka program tersebut dapat dikatakan efektif dan memberikan dampak pada pengguna program serta memberikan perubahan dan pencapaian yang signifikan.

Hasil analisis dari indikator ini adalah terlaksananya program BLK ini membawa perubahan untuk masalah-masalahketenaga kerjaan dalam penanggulangan pengangguran. Dari hasil pengamatan langsung ke BLK sudah dapat mengatasi masalah pengangguran karena dengan adanya pelatihan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mencapai tujuan untuk mendapatkan pelkerjaan sesuai dengan kriteria mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Balai Latihan Kerja kota Bengkulu dimulai pada bulan Juni-Juli 2024 mengenai Analisis Program Kerja Balai Latihan Kerja untuk Penanggulangan Pengangguran di Kota Bengkulu maka dapat diambil kesimpulan bahwa Balai latihan kerja kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Keberhasilan program kerja BLK kota Bengkulu telah meningkatkan kapasitas kemampuan peserta pelatihan sebelum berkontribusi dalam pekerjaan serta mampu mengurangi jumlah pengangguran dikota Bengkulu.

2. Keberhasilan sasaran program sesuai permasalahan yang ada dapat diatasi oleh BLK kota Bengkulu dengan melakukan hal berikut:
 - a. Memberikan perbaruan kurikulum dan program pelatihan
 - b. Menyesuaikan kebijakan pemerintah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
 - c. Memberikan pelatihan dengan menggunakan teknologi
 - d. Memberikan pemahaman bahwa sebagai lulusan mampu bersaing dengan persaingan global.
 - e. Memberikan pertimbangan dalam menentukan sasaran sesuai kebutuhan dimasyarakat.
3. Kepuasan terhadap program yang dilaksanakan oleh BLK kota Bengkulu sangatlah puas baik dari segi pelatihan, sarana prasarana, fasilitas peserta dan instruktur yang membimbing selama pelatihan.
4. Input dan output program latihan BLK kota Bengkulu

- a. Input

BLK kota Bengkulu telah memberikan kesempatan untuk para peserta mengikuti pelatihan dengan berbagai jurusan yang telah disediakan dengan tahapan dalam 1 tahun terdiri dari 3 tahapan dengan jenis pelatihan yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari Balai Latihan Kerja kota Bengkulu tahun 2024 telah mendapatkan jumlah peserta pelatihan sebanyak 341 orang dengan bidang pelatihan diantaranya pemasangan instalasi sederhana, teknik AC residensial, pembuatan roti dan kue, hair style junior, dan house keeping.

- b. Output

BLK kota Bengkulu memberikan output dengan meluluskan peserta pelatihan yang memiliki keahlian sesuai bidang yang diikuti. Dibuktikan berdasarkan data laporan Badan Pusat Statistik tahun 2023 menyatakan sebanyak 75% para peserta pelatihan sudah mendapatkan pekerjaan sesuai bidang pelatihan yang diikuti.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap program kerja BLK kota Bengkulu tujuan menyeluruh terhadap program pelatihan sudah lebih efektif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dari BLK kota Bengkulu telah melahirkan dan mengurangi masalah-masalah ketenagakerjaan yang terkendala bahkan telah mengurangi angka pengangguran yang terjadi di kota Bengkulu tiap tahunnya. Dibuktikan dengan hasil data tahunan BPS kota Bengkulu tahun 2023-2024 yang bahwa persentase jumlah pengangguran tahun 2023 mencapai 3,21% berubah menjadi 3,17% pada tahun 2024. Jumlah peningkatan terjadi juga bentuk upaya BLK kota Bengkulu memberikan pelatihan keahlian sehingga mereka mampu memiliki kemampuan khusus untuk berdaya saing.

REFERENSI

- Abdain, A. (2014). Peran Sistem Ekonomi Islam Dalam Menanggulangi Tingkat Kesenjangan Sosial. *Jurnal Muamalah*, 4(2), 15-26.
- Adi, N. A. (2023). *Kepuasan Kerja*. Brawijaya Press: Malang.
- Ahmad, A. (2014). *Peran Balai Latihan Kerja Industri Samarinda*.
- Alghofari, F., & Pujiyono, A. (2011). Analisis tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Almahdali, H. et al. (2024). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Sumatera Barat: Tri Edukasi Imiah.
- Amalia, F. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 10(2), 158-169.
- Anwar AB, S. (2019). Mdel Pelatihan Siswa Putus Sekolah Studi Kasus Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Bengkulu. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12 (2), 40-50.
- Arfiani, I. (2014). *Kebijakan Menekan Angka Pengangguran*
- Arikunto, S. (1997). *Manajemen Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Tingkat Pengangguran Terbuka*.Html. Diakses tanggal 28 Juni 2024
Badan Pusat Statistik 2024.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah teori dan aplikasinya*. Jakarta. Pt. Bumi Aksara.
- Balai Latihan Kerja (BLK) (2023). *Analisis Kebutuhan Pelatihan*. (Modul 2) Bengkulu: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Bengkulu.
- Balai Latihan Kerja (BLK). (2023). *Laporan Tahunan Balai Latihan Kerja (BLK) Bengkulu 2023*. Bengkulu: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Pelatihan Kerja. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 2 (01). 56-62.
- Darsono, B. (2020). *Buku Siswa Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jawa Timur: Pustaka Rumah Cinta.